



BAB V
PENUTUP

BAB V

A. Kesimpulan

Analisis terhadap kata fakir dan miskin dalam al-Qur'an menunjukkan adanya perbedaan tingkat kebutuhan dan kekurangan diantara keduanya, yakni dengan golongan fakir yang menjadi golongan yang lebih parah keadaannya daripada golongan miskin, namun al-Qur'an menempatkan keduanya sebagai prioritas utama dalam penyaluran zakat dan bantuan sosial, serta menekankan pentingnya kepedulian dan keadilan sosial terhadap mereka. Dengan menggunakan bantuan teori Ma'na Cum Maghza analisis kata fakir dan miskin dalam al-Qur'an menghasilkan lima *maghza al-āyah* (pesan utama) yaitu :

1. memprioritaskan penyaluran bantuan baik secara materi maupun non-materi terhadap golongan fakir dan miskin yaitu dengan cara memberikan bantuan baik itu dalam bentuk sandang, pangan, perawatan kesehatan, pekerjaan serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan mereka.
2. Kedua, keharaman berperilaku sewenang-wenang terhadap golongan Kurang Mampu, yaitu agar memperlakukan mereka dengan baik tanpa menyakiti perasaannya baik itu saat memberikan bantuan atau sekedar interaksi sosial semisal, dalam memberikan hak-hak fakir miskin seseorang harus memberikan perlakuan yang adil, perlindungan sosial, serta rasa aman dari tindak kekerasan dan kejahatan.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada analisis kontekstualisasi makna fakir dan miskin sebagai penerima zakat dalam perspektif Ma'na Cum Maghza, penggunaan teori ini bertujuan agar dapat memperoleh penafsiran yang sesuai dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan makna historis ayat tersebut.

Penulis menyadari bahwa sebuah penelitian pasti tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan baik itu dari segi data, penulisan, maupun hasil analisis. Oleh karena itu, sangat diharapkan kepada para pembaca maupun peneliti untuk dapat mengkaji lebih dalam terkait makna fakir dan miskin untuk melengkapi kekurangan-kekurang dari penelitian ini. salah satu tema yang bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah “Analisis Pemberdayaan Fakir dan Miskin Menurut Pandangan Al-Qur'an” kajian tersebut bisa diteliti menggunakan teori Ma'na Cum Maghza maupun teori-teori lain semisal tematik, maqashid, maupun hermeneutik.

